
PENGUATAN PENDIDIKAN ISLAM DAN LITERASI DIGITAL MELALUI EDUKASI FINANCIAL TECHNOLOGY UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SISWA DI SAIBURI ISLAM WITAYA SCHOOL, PATTANI, THAILAND

Tio Maulana Febrian¹, Dina Yustisi Yurista², Mohammadtahir Cheumar³

¹Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim,

²Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim

³Universiti Islam Antarabangsa Sultan Abdul Halim Mu'adzam Shah, Kedah, Malaysia

*Email: tmfmaulana@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut peserta didik memiliki literasi digital dan literasi keuangan yang memadai agar mampu memanfaatkan layanan Financial Technology (FinTech) secara bijaksana dan bertanggung jawab. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan memperkuat pendidikan Islam, meningkatkan literasi digital, serta meningkatkan literasi keuangan siswa melalui edukasi Financial Technology di Saiburi Islam Witaya School, Pattani, Thailand. Metode yang digunakan adalah participatory approach yang melibatkan pihak sekolah dan peserta didik secara aktif dalam tahapan observasi, koordinasi, perencanaan, implementasi, monitoring, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan selama empat bulan dengan frekuensi lima kali setiap minggu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pendidikan Islam, literasi digital, literasi keuangan, serta pemanfaatan layanan Financial Technology. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan partisipasi, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, dan kesadaran dalam memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. Program ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual melalui integrasi pendidikan Islam, literasi digital, dan edukasi Financial Technology. Dengan demikian, program PKM memberikan kontribusi positif dalam membentuk peserta didik yang berkarakter Islami, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta memiliki kemampuan mengambil keputusan keuangan secara lebih bijaksana.

Kata Kunci: Financial Technology, Literasi Digital, Literasi Keuangan, Pendidikan Islam, Pengabdian Kepada Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah proses pembelajaran sekaligus pemanfaatan layanan keuangan. Kondisi tersebut menuntut peserta didik memiliki kemampuan literasi digital yang didukung oleh pendidikan Islam agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana, kritis, dan bertanggung jawab (Rusadi et al., 2023). Perkembangan Financial Technology (FinTech) memberikan kemudahan dalam mengakses layanan keuangan digital, namun perlu diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai agar peserta didik mampu memahami manfaat, risiko, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Pendidikan keuangan berbasis teknologi terbukti mendukung peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan layanan keuangan digital secara bertanggung jawab (Fatmawati & Hayati, 2023) & (Safitri & Pebruary, 2025). Saiburi Islam Witaya School, Pattani, Thailand, memiliki komitmen dalam mengembangkan pendidikan Islam sekaligus meningkatkan kompetensi peserta didik.

Transformasi layanan keuangan digital menuntut peserta didik tidak hanya mampu mengoperasikan teknologi, tetapi juga memiliki kemampuan menganalisis informasi keuangan secara kritis dan bertanggung jawab (Syariah & Deskriptif, 2025). Perkembangan Financial Technology juga membuka peluang bagi lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan literasi keuangan ke dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik memiliki kesiapan menghadapi ekosistem keuangan digital yang terus berkembang (Supriaman et al., 2026). Oleh karena itu, sinergi antara pendidikan Islam, literasi

digital, dan edukasi Financial Technology menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan literasi keuangan sekaligus membentuk kemampuan pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijaksana pada peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, masih diperlukan penguatan literasi digital dan literasi keuangan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman agar peserta didik mampu memanfaatkan teknologi secara positif serta memiliki perilaku keuangan yang lebih bijaksana. Berdasarkan kondisi tersebut, dilaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat melalui penguatan pendidikan Islam, literasi digital, dan edukasi Financial Technology (FinTech) selama empat bulan. Program ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan siswa sekaligus membentuk karakter Islami dan kemampuan memanfaatkan teknologi digital secara bertanggung jawab sebagai bekal menghadapi perkembangan era digital. Pendidikan literasi keuangan memiliki peran penting dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi perkembangan layanan keuangan digital. (Sing & Ho, 2026), melalui penelitian terhadap siswa dari 19 negara, menemukan bahwa pendidikan literasi keuangan berhubungan secara signifikan dengan penggunaan layanan keuangan digital, terutama melalui peningkatan kepercayaan diri dalam mengelola transaksi digital. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi keuangan di lingkungan sekolah perlu dikembangkan secara interaktif agar siswa tidak hanya memahami konsep keuangan, tetapi juga memiliki kesiapan untuk menggunakan layanan digital secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Pemanfaatan Financial Technology tidak hanya berkaitan dengan kemudahan akses layanan keuangan, tetapi juga berpotensi mendukung pembentukan perilaku keuangan yang lebih baik. (Keskin et al., 2025), melalui penelitian lintas negara, menemukan bahwa penggunaan FinTech berkaitan positif dengan perilaku menabung, terutama ketika didukung oleh tingkat literasi keuangan yang memadai. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan teknologi perlu disertai pemahaman mengenai pengelolaan keuangan. Dalam konteks pendidikan, edukasi FinTech dapat diarahkan untuk membantu siswa memahami manfaat layanan keuangan digital sekaligus membangun kebiasaan mengelola uang secara bijaksana. Perkembangan pembayaran digital menuntut generasi muda untuk memiliki pengetahuan dan kesiapan yang memadai sebelum menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi. Penelitian mengenai adopsi pembayaran digital pada generasi muda menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi kendali perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan pembayaran digital. Sementara itu, norma subjektif tidak menunjukkan pengaruh yang jelas dalam penelitian tersebut (Usman et al., 2025). Temuan ini memperkuat pentingnya edukasi yang tidak hanya mengenalkan teknologi pembayaran digital, tetapi juga meningkatkan pemahaman keuangan dan kemampuan siswa dalam mempertimbangkan keputusan penggunaan layanan tersebut.

2. METODE

Metode partisipatif (*participatory approach*), yaitu melibatkan pihak sekolah dan peserta didik secara aktif dalam seluruh rangkaian program. Pelaksanaan program pendidikan berbasis partisipasi juga mencakup tahapan implementasi, monitoring, evaluasi, dan identifikasi kendala untuk mendukung perbaikan program (Rizka et al., 2020). Kegiatan dilaksanakan di Saiburi Islam Witaya School, Pattani, Thailand selama empat bulan dengan frekuensi lima kali setiap minggu. Sasaran kegiatan meliputi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Tahap pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu, tahap observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal sekolah, karakteristik peserta didik, serta kebutuhan program melalui pengamatan langsung dan koordinasi dengan pihak sekolah. Hasil observasi menjadi dasar dalam menentukan bentuk kegiatan, materi, dan strategi pelaksanaan program agar sesuai dengan kebutuhan mitra, dilanjutkan koordinasi bersama kepala sekolah dan guru untuk menyusun jadwal, menentukan sasaran kegiatan, serta menyepakati mekanisme pelaksanaan program, koordinasi ini bertujuan agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan secara efektif, terarah, dan sesuai dengan kondisi sekolah, bagian perencanaan dilakukan dengan menyusun materi pendidikan Islam, literasi digital, dan edukasi Financial Technology, menyiapkan media pembelajaran, serta menyusun instrumen evaluasi sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, implementasi dilaksanakan selama empat bulan dengan frekuensi lima kali setiap minggu melalui kegiatan pembelajaran Bahasa Arab, Fikih, Hadis, dan Al-Qur'an, pelatihan akhlak,

edukasi literasi digital dan Financial Technology, pendampingan kegiatan akademik, pendampingan lomba, serta penjurian Bahasa Melayu.

Seluruh kegiatan dilaksanakan secara interaktif dengan menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Tahap monitoring dilakukan secara berkala untuk memantau keterlaksanaan program, tingkat partisipasi peserta, serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung. Hasil monitoring digunakan sebagai bahan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan berikutnya dan tahap evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi, serta pemberian umpan balik untuk mengidentifikasi pemahaman peserta serta ketercapaian tujuan program. Evaluasi program pendidikan perlu memperhatikan proses pembelajaran dan hasil yang dicapai agar efektivitas kegiatan dapat dinilai dan aspek yang perlu diperbaiki dapat diidentifikasi (Alsalamah & Callinan, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Pattani, Thailand dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai, dilaksanakan di sekolah Saiburi Islam Wittaya. Berlangsung selama 4 bulan dengan proses observasi, evaluasi, dan tindak lanjut. Dilaksanakan dari pukul 08.00-15.00 dari siswa SMP dan SMA. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Saiburi Islam Witaya School, Pattani, Thailand menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan selama empat bulan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai pendidikan Islam, literasi digital, serta literasi keuangan melalui edukasi Financial Technology. Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap sehingga peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam aktivitas belajar maupun kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan edukatif dan pendampingan yang berkelanjutan, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital secara bijaksana, penguatan nilai-nilai keislaman, serta dasar-dasar pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Integrasi materi pendidikan Islam dengan literasi digital dan Financial Technology memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual sehingga peserta lebih mudah memahami manfaat teknologi tanpa mengabaikan aspek etika dan karakter. Selain meningkatkan pengetahuan, program ini juga memberikan perubahan terhadap sikap dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Peserta menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan, memiliki kepercayaan diri yang lebih baik ketika berdiskusi maupun menyampaikan pendapat, serta mulai memahami pentingnya literasi keuangan sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan teknologi digital.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program tidak hanya menghasilkan peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga memperkuat karakter, kemampuan berpikir kritis, serta kesiapan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Fatmawati & Hayati, 2023) yang menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan berkontribusi terhadap kemampuan individu dalam memanfaatkan layanan keuangan digital secara lebih efektif dan bertanggung jawab. Selain itu, (Safitri & Pebruary, 2025) menjelaskan bahwa edukasi Financial Technology berperan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai layanan keuangan digital sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat. Integrasi pendidikan Islam, literasi digital, dan edukasi Financial Technology pada kegiatan ini juga memperkuat pembentukan karakter peserta didik melalui pemanfaatan teknologi yang tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman, sebagaimana dikemukakan oleh (Rusadi et al., 2023) mengenai pentingnya literasi digital dalam pendidikan Islam di era transformasi digital. Penjelasan materi dan diskusi. Pendidikan Islam yang diberikan dalam program pengabdian ini memiliki perbedaan penekanan dengan materi keislaman yang diajarkan secara rutin di Saiburi Islam Witaya School. Pembelajaran di sekolah mencakup Bahasa Arab, Fikih, Hadis, Al-Qur'an, dan akhlak, sedangkan program pengabdian ini lebih menekankan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menghadapi perkembangan teknologi digital dan pengelolaan keuangan. Nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan kehati-hatian diintegrasikan dengan edukasi literasi digital dan keuangan agar siswa mampu menggunakan teknologi secara bijaksana sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, program ini tidak menggantikan pembelajaran keislaman di sekolah, tetapi melengkapinya melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Pelatihan Financial Technology (FinTech) dalam program ini diarahkan pada pengenalan layanan keuangan digital, pemahaman manfaat dan risiko penggunaannya, serta pentingnya mengelola keuangan secara bijaksana. Materi edukasi mencakup pengenalan layanan seperti mobile banking, dompet digital (e-wallet), dan pembayaran digital, disertai pemahaman mengenai keamanan informasi pribadi, kewaspadaan terhadap penipuan digital, serta pertimbangan kebutuhan sebelum melakukan transaksi. Penyampaian materi dikaitkan dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dalam mengelola uang. Melalui edukasi ini, siswa diharapkan mampu memahami perkembangan teknologi keuangan dan pentingnya menggunakan layanan digital secara aman, bijaksana, serta bertanggung jawab.



Gambar. Dokumentasi Kegiatan

PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat di Saiburi Islam Witaya School, Pattani, Thailand menunjukkan bahwa integrasi pendidikan Islam, literasi digital, dan edukasi Financial Technology (FinTech) mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pemanfaatan teknologi secara bijaksana serta pentingnya literasi keuangan. Pendekatan partisipatif yang diterapkan selama empat bulan mendorong siswa berperan aktif dalam setiap kegiatan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain meningkatkan pengetahuan, program ini juga memberikan dampak positif terhadap karakter dan keterampilan siswa. Peserta menunjukkan peningkatan keaktifan, kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, serta kesadaran dalam memanfaatkan teknologi digital sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pelaksanaan program menunjukkan bahwa pengintegrasian pendidikan Islam dengan literasi digital memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran sekaligus membangun karakter yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. (Lisyawati et al., 2023) menyatakan bahwa penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan partisipasi belajar, memperluas akses informasi, dan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif. Oleh karena itu, integrasi pendidikan Islam, literasi digital, dan edukasi Financial Technology pada kegiatan pengabdian ini menjadi pendekatan yang relevan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi perkembangan teknologi tanpa mengesampingkan nilai-nilai etika dan tanggung jawab. Edukasi FinTech yang diberikan membantu siswa memahami dasar-dasar layanan keuangan digital dan pentingnya pengambilan keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian memberikan kontribusi dalam memperkuat pendidikan Islam, meningkatkan literasi digital, dan literasi keuangan siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa integrasi ketiga aspek tersebut menjadi pendekatan yang efektif dalam membentuk peserta didik yang berakarakter, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta memiliki kemampuan mengelola keuangan secara lebih bijaksana.

Integrasi literasi digital dalam pendidikan Islam merupakan pendekatan yang relevan untuk menghadapi perubahan lingkungan pembelajaran. (Fattah et al., 2026) mengkaji penerapan literasi digital dalam pendidikan Islam pada dua konteks sekolah di Indonesia dan Thailand, dengan memperhatikan pemahaman akademik siswa serta kebiasaan belajar yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Penelitian tersebut memberikan dasar untuk mempertimbangkan konteks sekolah dan ketersediaan teknologi dalam merancang kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, program pengabdian di Saiburi Islam Witaya School mengintegrasikan pendidikan Islam dengan literasi digital dan edukasi Financial Technology agar pemanfaatan teknologi tetap memperhatikan nilai-nilai keislaman.

Pentingnya edukasi literasi keuangan juga didukung oleh penelitian (Eja Agustiana, Aprizal Suwanda, 2025), yang menemukan bahwa literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa menggunakan layanan keuangan digital. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan keuangan digital tidak hanya berkaitan dengan kemudahan teknologi, tetapi juga dengan pemahaman dan kepercayaan pengguna. Dalam program pengabdian di Saiburi Islam Witaya School, edukasi Financial Technology menjadi salah satu upaya untuk memperkenalkan layanan keuangan digital sekaligus meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan teknologi secara bertanggung jawab. Namun, karena penelitian Agustiana et al. berfokus pada niat mahasiswa, hasilnya digunakan sebagai landasan pendukung dan tidak dapat langsung dianggap membuktikan peningkatan literasi keuangan siswa sekolah.

4. KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat di Saiburi Islam Witaya School, Pattani, Thailand berhasil memperkuat pendidikan Islam, meningkatkan literasi digital, serta menambah pemahaman siswa mengenai Financial Technology dan literasi keuangan. Program yang dilaksanakan selama empat bulan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam memanfaatkan teknologi secara bijaksana serta mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsalamah, A., & Callinan, C. (2021). *education sciences Adaptation of Kirkpatrick 's Four-Level Model of Training Criteria to Evaluate Training Programmes for Head Teachers*.
- Eja Agustiana, Aprizal Suwanda, P. P. A. (2025). *The Role Of Financial Literacy, Ease, And Trust In The Intentions Of Students In Cirebon In Using Digital Finance*. 8(3), 10772–10784.
- Fatmawati, E., & Hayati, B. (2023). Analisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan brand image terhadap penggunaan layanan digital perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1023–1033.
- Fattah, A., Nashir, A., Muthaharah, S., & Waeno, M. (2026). *Examining the enactment of digital literacy in Islamic education across two school contexts in Indonesia and Thailand*. 1–23.
- Keskin, H., Esen, E., & Kürs, A. (2025). *Borsa Istanbul Review Digital financial literacy and savings behavior : A comprehensive cross-country analysis of FinTech adoption patterns and economic outcomes across 12 nations*. 25(May), 59–72.
- Lisyawati, E., Mohsen, M., Hidayati, U., & Taufik, O. A. (2023). Literasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada MA Nurul Qur'ân Bogor. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 21(2), 224–242.
- Rizka, M. A., Sukri, A., & Permana, D. (2020). *The implementation of community development participation (KKN) based literacy education in Central Lombok*. 7(1), 23–35.
- Rusadi, B. E., Aripin, S., & Kunci, K. (2023). Religious Digital Literacy of Islamic Education Students in Indonesia State Islamic University. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), 90.
- Safitri, S. R., & Pebruary, S. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Fintech Syariah Pada Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 4(1), 19–32.
- Sing, C., & Ho, M. (2026). Financial Literacy Education , Confidence , and Digital Financial Behavior

Among Adolescents : Evidence From 19 Countries. *International Journal of Consumer Studies*, 1–27.

Supriaman, Giska Safitri, & M Zainul Hafizi. (2026). Systematic Literature Review: Pemanfaatan *Financial Technology* sebagai Media Pembelajaran Literasi Keuangan. *Chatra: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 4(2), 115–129.

Syariah, E., & Deskriptif, S. (2025). *Tingkat Literasi Keuangan Digital Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah: Studi Deskriptif Amallya*. 7, 1179–1190.

Usman, B., Rianto, H., & Aujiropngpan, S. (2025). International Journal of Information Digital payment adoption : A revisit on the theory of planned behavior among the young generation. *International Journal of Information Management Data Insights*, 5(1).